



Doa Tatkala Bepergian

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، {سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا
وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ} اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ
فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَىٰ، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَىٰ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ
عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي
السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ
السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini bagi kami, padahal sebelumnya kami tidak mampu menguasainya dan sesungguhnya kami pasti akan dikembalikan

kepada Rabb kami. Ya Allah dalam perjalanan ini sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebajikan, ketakwaan serta perbuatan yang Engkau ridhai. Ya Allah mudahkanlah perjalanan ini bagi kami dan dekatkanlah jaraknya yang jauh. Ya Allah, Engkaulah temanku dalam perjalanan dan yang mengurus keluarga. Ya Allah sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kesulitan dalam perjalanan, pemandangan yang menyedihkan dan kesialan pada harta dan keluarga." (HR. Muslim no. 3339)

Faedah:

1. Safar atau bepergian merupakan salah satu bagian dari sendi-sendi kehidupan seorang manusia. Tatkala mengadakan perjalanan kita harus berpisah dengan keluarga, menjelajahi daerah yang masih asing bagi kita, capek, letih, lesu dan berbagai hal yang tidak dirasakan tatkala masih di rumah. Oleh karena itu, Rasulullah ﷺ membimbing kita untuk selalu ingat kepada Allah سبحانه و تعالی dan

meminta kebajikan (الْبِرِّ) dan ketakwaan (التَّقْوَى),¹ karena sebaik-baik bekal dalam perjalanan adalah takwa kepada Allah سبحانه و تعالى.²

2. Dalam perjalanan, biasanya seseorang sangat membutuhkan teman yang bisa menyertainya, dimintai bantuan, mencegahnya dari malapetaka dan sebagainya, sehingga perjalanannya menjadi nyaman dan mengasyikkan. Dan Allah-lah satu-satunya Dzat yang selalu menyertai hamba-Nya yang beriman di manapun ia berada. Dia سبحانه و تعالى akan menemani perjalanannya, membantunya, mencegahnya dari marabahaya dan

¹ Ibnu Katsir menjelaskan dalam Tafsirnya, makna *al-birr* yaitu mengerjakan kebaikan. Sedangkan *at-takwa* bermakna meninggalkan kemungkarannya. (*Tafsir Ibnu Katsir* 2/12).

² QS. al-Baqarah [2]: 197

menenteramkan hatinya sewaktu tengah berada di negeri lain.³

3. Seorang yang safar, tatkala membaca doa ini akan merasa tenang dan tidak khawatir ketika harus meninggalkan keluarganya di rumah. Sebab, ia telah menjadikan Allah سبحانه و تعالى sebagai satu-satunya sandaran untuk mengurus keluarga yang ia tinggalkan, mengobati sakitnya, menjaga agama maupun amanah mereka.⁴
4. Kata (وَعَثَاءِ السَّفَرِ) berarti kesulitan dan rasa berat atau lelah dalam perjalanan. Sedangkan yang dimaksud (كَأَبَةِ الْمَنْظَرِ) adalah pemandangan yang jelek dan menakutkan yang mengakibatkan hati menjadi sedih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam an-Nawawi رحمه الله dalam kitab-nya.⁵

³ *Mirqatul Mafatih Syarh Misykatul Mashabih* 8/303

⁴ *Syarh Hishnul Muslim* hal.415 (terjemahan)

⁵ *Syarh Shahih Muslim* 5/5

5. Apabila kembali dari safar, kita dianjurkan membaca doa di atas dan ditambah dengan doa berikut:

آيُّوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ

"Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji Rabb kami."⁶

Disalin dari:

Majalah Al-Mawaddah Vol 45/Dzulhijjah 1432 H/Okt-Nov 2011 M, hal.33, Rubrik *Benteng Diri Muslim* oleh Ustadz Abu Ilyas Zaenal Musthofa.

Kunjungi Blog Kami:

1. [Doa dan Dzikir](#)
2. [Soal dan Jawab](#)
3. [Download eBook Islam](#)

⁶ HR. Muslim: 3339